

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY MAKASSAR**

Dahnir Hasanuddin¹, Sitti Musafirah²

¹ Undergraduate student, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

² Lecturer, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

**“RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE AND
ATTITUDES REGARDING SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS
(STIs) AMONG NON-HEALTH STUDENTS AT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY OF MAKASSAR”**

ABSTRACT

Background: Sexually transmitted infections (STIs) remain a significant public health problem, particularly among adolescents and young adults. University students, especially non-health students, are at risk due to varying levels of knowledge and attitudes toward STIs, which may influence preventive behaviors. Adequate knowledge is expected to shape positive attitudes in preventing STI transmission. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes regarding sexually transmitted infections (STIs) among non-health students at Muhammadiyah University of Makassar. **Method:** This study employed a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The study involved 517 non-health students from several faculties at Muhammadiyah University of Makassar, selected using stratified sampling. Data were collected through an online questionnaire measuring knowledge and attitudes toward STIs. Data analysis was performed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. **Results:** The results showed that 89.6% of respondents had a good level of knowledge regarding STIs, and 89.4% demonstrated a good attitude toward STI prevention. Statistical analysis revealed a significant relationship between the level of knowledge and attitudes toward STIs ($p < 0.001$). **Conclusion:** There is a significant relationship between the level of knowledge and attitudes regarding sexually transmitted infections among non-health students at Muhammadiyah University of Makassar. Improving reproductive health education is essential to enhance positive attitudes and prevent the transmission of STIs among university students.

Keywords: Sexually Transmitted Infections, Knowledge, Attitude, University Students.

Correspondence author : dahnirhasanuddin@med.unismuh.ac.id

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Dahniar Hasanudding¹, Sitti Musafirah²

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

² Dosen, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) PADA MAHASISWA NON-KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi menular seksual (IMS) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, terutama pada kelompok remaja dan dewasa muda. Mahasiswa, khususnya mahasiswa non-kesehatan, berisiko terhadap IMS akibat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap mengenai IMS, yang dapat memengaruhi perilaku pencegahan. Pengetahuan yang memadai diharapkan mampu membentuk sikap yang positif dalam mencegah penularan IMS. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap mengenai infeksi menular seksual (IMS) pada mahasiswa non-kesehatan di Universitas Muhammadiyah Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Penelitian ini melibatkan 517 mahasiswa non-kesehatan dari beberapa fakultas di Universitas Muhammadiyah Makassar yang dipilih menggunakan teknik *stratified sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring yang mengukur tingkat pengetahuan dan sikap terhadap IMS. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89,6% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai IMS dan 89,4% menunjukkan sikap yang baik terhadap pencegahan IMS. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap IMS ($p < 0,001$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap mengenai infeksi menular seksual pada mahasiswa non-kesehatan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Peningkatan edukasi kesehatan reproduksi sangat diperlukan untuk meningkatkan sikap positif serta mencegah penularan IMS di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Infeksi Menular Seksual, Pengetahuan, Sikap, Mahasiswa.

Penulis korespondensi: dahniarhasanuddin@med.unismuh.ac.id